

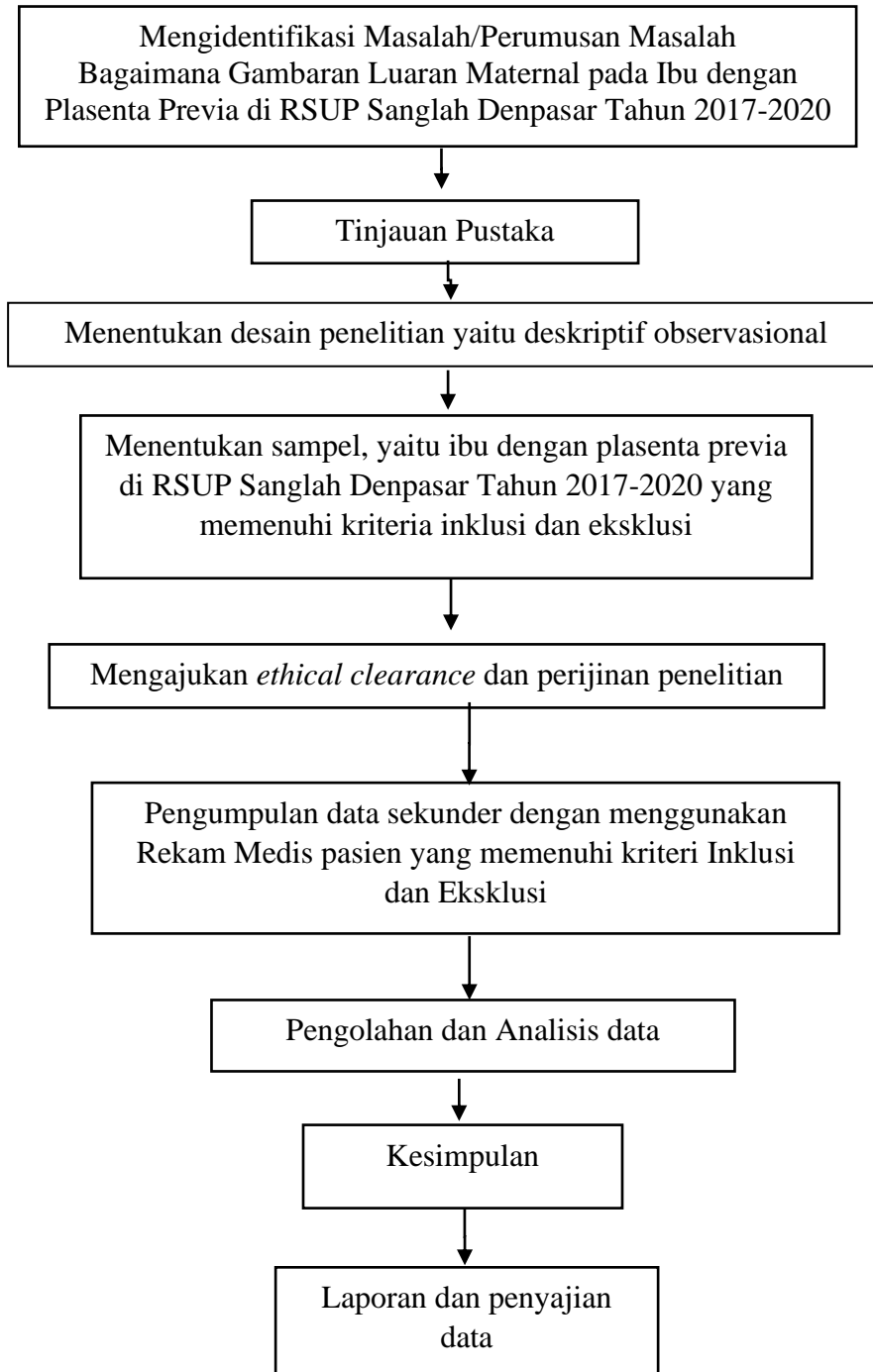
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif observasional yaitu studi epidemiologi yang mempelajari prevalensi, distribusi penyakit dan paparan dengan mengamati status paparan, penyakit atau *outcome* lain secara serentak pada individu-individu dari suatu populasi pada suatu saat (Sugiyono, 2017). Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan gambaran luaran maternal pada ibu bersalin dengan plasenta previa di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Tahun 2017-2020 dengan pendekatan *cross sectional*.

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUP Sanglah karena merupakan salah satu rumah sakit rujukan kasus plasenta previa dan sudah mempunyai fasilitas ruang operasi, bank darah, serta dokter kandungan dengan sub spesialisitik fetomaternal yang berkompentensi khusus menangani kasus ibu dengan plasenta previa. Prevalensi ibu dengan plasenta previa pada Tahun 2017 adalah sebesar 4,4% dari total seluruh persalinan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23-30 Mei 2021.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin dengan plasenta previa di RSUP Sanglah Denpasar yaitu sebesar 174 ibu.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin dengan plasenta previa di RSUP Sanglah Denpasar Tahun 2017-2020 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan teknik *non probability sampling*. Sampel diperoleh dengan metode *consecutive sampling*, yaitu semua subjek yang memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subjek yang diperlukan terpenuhi. Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan (Sugiyono, 2015).

Penentuan besar sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2} + 1$$

$$n = \frac{174}{174(0,05)^2} + 1$$

$$n = 122,25 \text{ dibulatkan menjadi } 122$$

Keterangan: n = sampel; N = populasi; d = nilai presisi 95% atau sig. = 0,05.

Berdasarkan rumus perhitungan besar sampel diatas, didapatkan jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 122responden. Data untuk penelitian ini didapatkan dari buku register di ruang bersalin, ruang nifas, rekam medis, bagian fetomaternal serta SIMRS RSUP Sanglah Denpasar. Adapun kriteria pemilihan sampel penelitian ini adalah:

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu bersalin dengan plasenta previa di RSUP Sanglah Denpasar Tahun 2017-2020 di RSUP Sanglah Denpasar.
- 2) Rekam medis lengkap, tercatat dalam register pasien.

b. Kriteria Eksklusi

Ibu bersalin dengan plasenta previa di RSUP Sanglah Denpasar Tahun 2017-2020 yang mengalami anemia sebelum persalinan, ibu bersalin dengan plasenta previa yang memiliki penyakit darah seperti hemofilia dan gangguan darah lainnya, serta ibu bersalin yang mengalami pre eklampsia-eklampsia dan mendapat terapi magnesium sulfat. Dalam penelitian ini dari 174 ibu didapatkan 131 responden yang

memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Jumlah ini telah memenuhi kriteria minimum sampel yaitu 122 responden.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Notoatmodjo, 2010). Teknik Pengumpulan data dari penelitian ini adalah data sekunder dari catatan rekam medik di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar. Data diperoleh pada form RM.3.1/OK/2015: Laporan Operasi untuk mendapatkan data tindakan yang dilakukan dan jumlah perdarahan, dan data pemeriksaan penunjang untuk memperoleh data kadar hemoglobin ibu.

2. Teknik Pengumpulan Data

Tahap tahap yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu:

- a. Mengajukan surat rekomendasi ke Kampus Poltekkes Denpasar Jurusan Kebidanan untuk mengadakan penelitian.
- b. Mengajukan *Ethical Clearance* ke bagian Komite Etik RSUP Sanglah Denpasar. Setelah keluar *Ethical Clearance* selanjutnya mengajukan ijin penelitian kepada Direktur SDM dan Pendidikan RSUP Sanglah Denpasar.
- c. Melapor kepada Kepala Penanggung Jawab Rekam Medis bahwa akan mengadakan penelitian dengan menggunakan data sekunder rekam medis.
- d. Melakukan pengumpulan data berdasarkan instrumen yang telah ditentukan. Proses pengumpulan data dimulai dari data register pada ruang bersalin dan

selanjutnya melengkapi data berdasarkan rekam medik pasien. Data rekam medis pasien tidak jelas atau kurang akan dieksklusikan. Populasi dalam penelitian ini sebesar 174, berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi diperoleh sampel sebesar 131 responden.

- e. Data yang terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan komputer.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa tabel pencatatan penelitian. Peneliti menggunakan tabel pencatatan penelitian yang dibuat format dan isinya oleh peneliti sesuai dengan data sekunder yang diperlukan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Kegiatan memeriksa validitas data yang masuk seperti memeriksa kelengkapan data pada pedoman pencatatan penelitian. Peneliti telah memeriksa kelengkapan pedoman pencatatan penelitian data luaran maternal ibu dengan plasenta previa di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar Tahun 2017-2020 dan tidak menemukan kekurangan dan kesalahan data.

b. Coding

Kegiatan pemberian tanda dari data pada pedoman pencatatan penelitian yang didapatkan dari rekam medik menurut kategori masing-masing sehingga

memudahkan mengelompokkan data. Hasil pengukuran dan penilaian diberi kode terdiri dari:

- 1) Nama, diberi kode 17/1 untuk sampel pertama yang diperoleh pada Tahun 2017 dan akan terus mengikuti penomoran sesuai dengan urutan dan Tahun sampel.
- 2) Usia, diberi kode 1 untuk sampel dengan usia < 20 Tahun, kode 2 untuk usia 20-35 Tahun dan kode 3 untuk usia > 35 Tahun.
- 3) Paritas, diberi kode 1 untuk primigravida, kode 2 untuk multigravida dan 3 untuk grandemultipara.
- 4) Riwayat kuretase, kode 1 untuk sampel dengan riwayat kuretase, kode 2 untuk sampel yang tidak memiliki riwayat kuretase
- 5) Riwayat seksio sesarea, kode 1 untuk sampel dengan riwayat seksio sesarea pada persalinan sebelumnya, dan kode 2 untuk sampel yang tidak memiliki riwayat seksio sesarea.
- 6) Usia kehamilan saat bersalin, kode 1 untuk sampel yang bersalin dengan usia kehamilan < 28 minggu, kode 2 untuk usia kehamilan 28- >37 minggu dan kode 3 untuk usia kehamilan \geq 37 minggu.
- 7) Perdarahan saat persalinan, kode 1 untuk ibu yang mengalami perdarahan saat persalinan < 1.000 ml dan kode 2 untuk perdarahan \geq 1.000 ml.
- 8) Anemia, kode 1 bila kadar Hb < 11 g/dL dan kode 2 bila kadar Hb \geq 11 g/dL
- 9) Histerektomi, kode 1 bila dilakukan histerektomi dan kode 2 bila tidak dilakukan histerektomi.

c. *Entry data*

Kegiatan memasukan data yang telah didapat kedalam program komputer yang telah ditetapkan

d. *Tabulating*

Kegiatan pengelompokan data yang diteliti secara teratur sesuai variabel yang diinginkan, kemudian dihitung beberapa banyak item yang termasuk dalam satu kategori.

2. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Analisis ini dilakukan pada setiap variabel dalam penelitian yaitu untuk mengetahui gambaran luaran maternal pada ibu bersalin dengan plasenta previa. Analisis data adalah tahap dimana data diolah dan dianalisis dengan teknik-teknik tertentu. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah analisis univariat. Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi masing masing variabel (Notoatmodjo, 2010). Peneliti melakukan analisis univariat dengan menggunakan komputer. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data disajikan dalam bentuk tabel distribusi dan persentase disertai penjelasan yang disusun dalam bentuk narasi.

G. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memperhatikan penekanan masalah etika yang meliputi:

1. Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin kerahasiaannya. Hanya data tertentu yang disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

3. Asas Kemanfaatan (*Beneficence*)

Penelitian ini menggunakan data sekunder sehingga tidak akan merugikan atau mengganggu kondisi responden secara langsung.